

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang kode etik auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara pemahaman tentang kode etik auditor terhadap Kualitas Audit dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} hasilnya adalah 2,595 dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman tentang kode etik auditor terhadap Kualitas Audit.
2. Pemahaman tentang kompetensi profesi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara pemahaman tentang kompetensi profesi terhadap Kualitas Audit dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} hasilnya adalah 7,299 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman tentang kompetensi profesi terhadap Kualitas Audit.
3. Pemahaman tentang keandalan laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) antara pemahaman tentang keandalan laporan keuangan terhadap Kualitas Audit dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} hasilnya adalah 2,772 dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman tentang keandalan laporan keuangan terhadap Kualitas Audit.

4. Pemahaman tentang kode etik auditor, kompetensi profesi dan keandalan laporan keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai F-hitung hasilnya adalah 173,277 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama antara pemahaman tentang kode etik auditor (X_1), pemahaman tentang kompetensi profesi (X_2), dan pemahaman tentang keandalan laporan keuangan (X_3) terhadap kualitas audit (Y) pada KAP di Kota Semarang.
5. Besarnya sumbangan variabel dapat di lihat dari nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,920 atau 92%. Artinya bahwa 92% variasi variabel Kualitas Audit (Y) pada model regresi penelitian dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri variabel pemahaman tentang kode etik auditor (X_1), pemahaman tentang kompetensi profesi (X_2), dan pemahaman tentang keandalan laporan keuangan (X_3). Sedangkan sisanya 8% ($100\% - 92\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian atau selain variabel-variabel pemahaman tentang kode etik auditor (X_1), pemahaman tentang kompetensi profesi (X_2), dan pemahaman tentang keandalan laporan keuangan (X_3).

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai acuan bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup responden diperluas, tidak hanya responden yang berasal dari auditor KAP di Kota Semarang, tetapi bisa juga berasal dari luar Semarang, atau bahkan dari kantor-kantor akuntan publik lainnya.

2. Waktu penyebaran kuesioner sebaiknya tidak pada waktu auditor sedang sibuk bekerja (masa audit) sehingga jumlah responden yang diperoleh akan lebih banyak.
3. Memperluas variabel yang diteliti yang mempengaruhi kualitas auditor.

